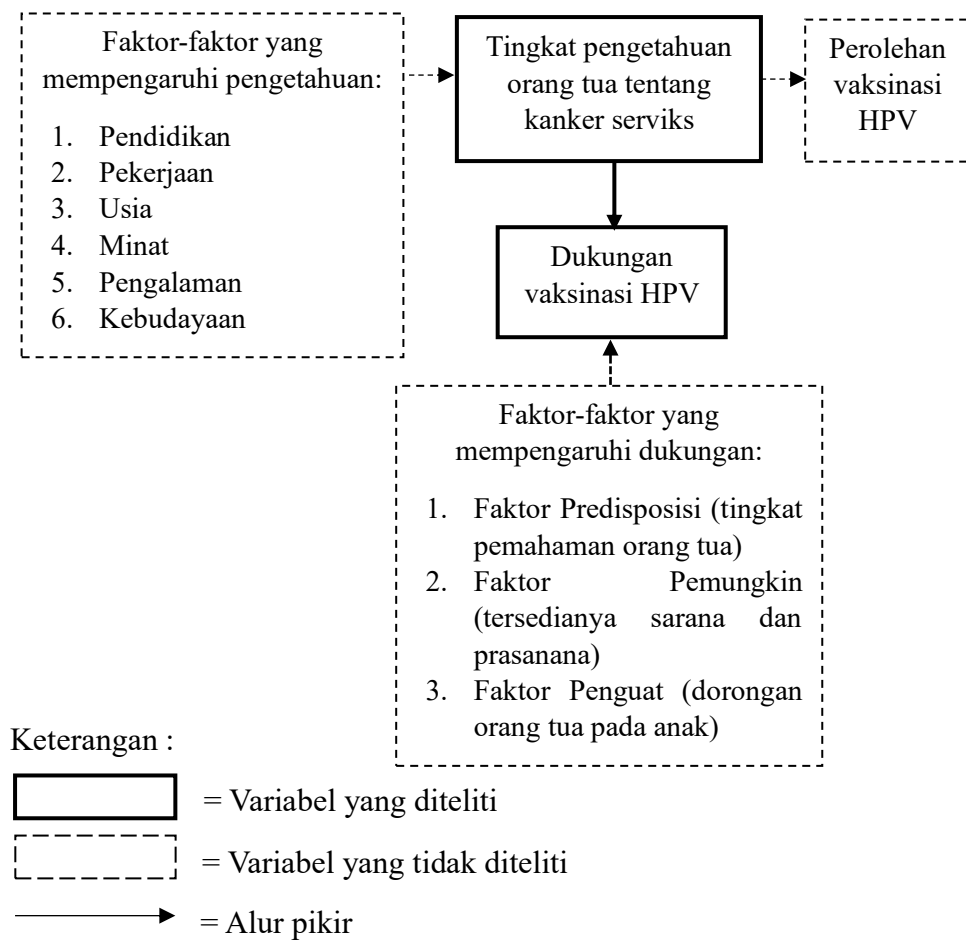


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Diagram kerangka konsep penelitian harus menjelaskan dengan jelas bagaimana variabel yang akan diteliti berhubungan satu sama lain dan konsep apa yang akan diukur atau diamati dalam penelitian (Syapitri dkk., 2021). Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Konsep Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang Kanker Serviks dengan Dukungan Vaksinasi HPV pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri 2 Ubung

Berdasarkan kerangka konsep di atas, salah satu cara untuk mencegah kanker serviks adalah dengan melakukan vaksinasi HPV. Beberapa faktor mempengaruhi perolehan vaksinasi HPV, salah satunya adalah tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, pekerjaan, usia, minat, pengalaman, dan kebudayaan. Faktor predisposisi, seperti pengetahuan tentang kanker serviks dan faktor pemungkin, seperti ketersediaan vaksinasi HPV. Dengan demikian, penelitian ini akan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kanker serviks dengan dukungan vaksinasi HPV pada anak usia sekolah di SD Negeri 2 Ubung.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Salah satu atribut individu atau objek yang mengalami variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan dasar dalam menarik kesimpulan, dimana setiap variabel memiliki nilai yang berbeda-beda disebut variabel penelitian (Abubakar, 2021). Ada dua variabel yang dianggap sebagai variabel bivariat dalam penelitian ini yaitu:

#### **a. Variabel bebas (*independent variable*)**

Variabel yang berpengaruh pada perubahan atau munculnya variabel dependen disebut variabel bebas. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus (Abubakar, 2021). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan orang tua tentang kanker serviks.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel yang terpengaruh oleh variabel bebas disebut variabel terikat. Variabel output juga disebut sebagai variabel terikat (Abubakar, 2021). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah dukungan vaksinasi HPV pada anak usia sekolah.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional terbentuk atas dasar karakteristik atau sifat-sifat yang dapat diamati dari suatu objek atau subjek, definisi operasional memiliki kemampuan untuk menentukan alat pengumpulan data yang tepat untuk digunakan (Syahza, 2021). Dalam penelitian ini terdapat dua definisi operasional variabel yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan**  
**Orang Tua tentang Kanker Serviks dengan Dukungan Vaksinasi HPV pada**  
**Anak Usia Sekolah**  
**Studi Dilakukan di SD Negeri 2 Ubung**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Skor
1	Tingkat pengetahuan orang tua tentang kanker serviks	Segala hal yang diketahui oleh orang tua tentang kanker serviks dan vaksinasi HPV seperti pengertian, penyebab, faktor risiko, gejala, dan pencegahan	Lembar kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan.	Ordinal	a. Baik : 76-100% b. Cukup : 56-75% c. Kurang : <55%
2	Dukungan vaksinasi HPV pada anak usia sekolah	Tingkat persetujuan, partisipasi, dan upaya dalam mendukung program vaksinasi HPV pada anak usia sekolah.	Lembar kuesioner yang terdiri dari 17 pertanyaan	Ordinal	a. Dukungan tinggi : 76-100% b. Dukungan sedang : 56-75% c. Dukungan rendah : <55%

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara yang berfungsi sebagai jawaban awal atas tujuan penelitian. Uji statistik akan digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dapat diterima atau tidak (Sudarma Adiputra dkk., 2021). Hipotesis dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yaitu ada hubungan hubungan tingkat pengetahuan orang tua tentang kanker serviks dengan dukungan vaksinasi HPV.